

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN METODE INKUIRI MENGGUNAKAN LKS**

(PTK Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X.2 di SMA Cendana Pekanbaru)

TESIS



Oleh:

HAMSAH

NIM 92570

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Hamsah, 2010. The acceleration of thinking skills and the result of students learning by using the enquiry method, as the application of LKS . Thesis. Postgraduate Studies Program at National University in Padang.

The low grades as the result of the poor learning style in Chemistry is one of the less-active result during the learning sessions. Therefore, one of the learning activity systems is the ability of high level thinking skills that can be seen in asking and answering questions activities. The learning problem that was found in Cendana Senior High School in Pekanbaru is the low level of students' thinking skills and their low learning results. The using enquiry method in teaching Chemistry is one of the solutions to accelerate the students' thinking level skills and to boost up the result of students' learning. The reason why enquiry method was used, is to enable the students to be involved and to be active directly in constructing their knowledge.

The purpose of this research is to accelerate the students thinking skills and their learning results. The type of research that was used is **Classroom Action Research** which consists of two cycles. Each cycle consists of four step activities, such as : planning, execution, observation and action reflection. The research was done in grade X.2 Cendana Senior High School in Pekanbaru during the academic year 2009/2010. The research data were collected based on the observation-papers and the learning test result. Students are requested to find out the solution of the each problem independently by asking questions and finding out the answers.

The result of this research shows that, there is acceleration of thinking skills, 61 % of good category in the first cycle turned up to be 95 % at the second cycle. Based on the result of the learning activities, it was found out that the average grade at the first cycle was 69, and at the second cycle became 73, with the minimum standard achievement criteria was 65. The conclusion of this research shows that by using the enquiry method with the LKS can accelerate the students' thinking skills and boost up the students' learning result.

ABSTRAK

Hamsah. 2010. Peningkatan Kemampuan berpikir dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Inkuiri Menggunakan LKS.Tesis.Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Rendahnya hasil belajar ilmu kimia merupakan salah satu bentuk siswa kurang aktif pada saat pembelajaran. Oleh karena itu salah satu bentuk aktivitas belajar adalah kemampuan berpikir siswa yang diwujudkan dalam aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan. Permasalahan pembelajaran yang ditemui pada SMA Cendana Pekanbaru adalah rendahnya kemampuan berpikir dan hasil belajar. Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran ilmu kimia merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa. Alasan penggunaan metode inkuiri adalah siswa dapat terlibat secara langsung dalam mengkonstruksi pengetahuanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tindakan. Penelitian dilaksanakan di kelas X.2 SMA cendana Pekanbaru tahun pelajaran 2009/2010. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi dan hasil tes belajar.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan berpikir dengan kategori baik yaitu dari 61 % pada siklus I menjadi 95 % pada siklus II. Berdasarkan data hasil tes belajar didapatkan rata-rata nilai hasil belajar siklus I sebesar 69 dan pada siklus II sebesar 73 dengan kriteria ketuntasan minimal 65. kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan metode inkuiri dengan bantuan LKS dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Peningkatan Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Inkuiri Menggunakan LKS (PTK Pada mata Pelajaran Kimia Kelas X.2 di SMA Cendana Pekanbaru)
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Maret 2010

Saya yang menyatakan

Hamsah

NIM: 92570

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Selanjutnya salawat beriring salam juga disampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menghantar umatnya kearah ilmu pengetahuan yang berlandaskan kepada keimanan dan ketaqwaan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini mengungkapkan bahwa Metode inkuiri menggunakan LKS dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa kelas X.2 SMA Cendana Pekanbaru.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. Rektor UNP yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, Selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukanya untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Dr. Suparno, M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan , nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd, Direktur Pascasarjana UNP atas bimbingan, arahan nara sumber dan penguji dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd, Sebagai nara sumber dan penguji yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan dalam rangka perbaikan dan penyusunan penulisan tesis ini.
6. Dr. Siti Zubaidah, M.Pd. yang memberikan masukan pada penelitian ini.

7. Ibu Riri Harzoufni, S.Pd, yang dengan sabar membantu penulis sebagai observer dan memberikan masukan yang positif selama pembelajaran berlangsung.
8. Drs. Mairizal, selaku pimpinan SMA Cendana Pekanbaru yang telah memberikan izin tempat penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan di Program Studi Teknologi Pendidikan PPS UNP yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti, baik berupa sumbangan pikiran, dorongan dan lain sebagainya, baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan tesis ini.
10. Segenap keluarga, terutama istri tercinta Dra. Syafrida yang dengan tabah mendampingi serta memberikan dorongan semangat baik dalam mengikuti perkuliahan maupun penyelesaian tesis ini, dan juga anak-anak tersayang Indah Dian Lestari, Revo Yuliansah, dan Karina Syafzah, yang sangat pengertian selama Bapak menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tesis.
11. Yayasan Pendidikan Cendana yang telah memberikan izin kuliah pada hari sabtu.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, dengan harapan semoga semua amal baiknya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata Penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika selama interaksi terjadi banyak hal yang kurang berkenan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan tesis ini.

Padang, Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Metoda Inkuiri Menggunakan LKS.....	10
a. Metode Inkuiri.....	10
b. Lembar Kerja Siswa.....	15
c. Metode Inkuiri Menggunakan LKS.....	17
2. Hasil belajar	19
3. Kemampuan Berpikir.....	22

B. Penelitian yang relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian.....	28
C. Defenisi Operasional.....	29
D. Siklus Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data.....	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Siklus I.....	41
a. Perencanaan Siklus I.....	41
b. Pelaksanaan Siklus I.....	42
c. Observasi dan Evaluasi Siklus I.....	42
d. Refleksi Siklus I.....	51
2. Siklus II.....	52
a. Perencanaan Siklus II.....	52
b. Pelaksanaan Siklus II.....	53
c. Observasi dan Evaluasi Siklus II.....	54
d. Refleksi Siklus II.....	64
B. Pembahasan	
1. Kemampuan Berpikir siswa.....	72
2. Hasil Belajar	73

BAB.V. KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76

DAFTAR RUJUKAN.....	78
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata hasil ulangan harian siswa kelas X.2 TP.2008/2009.....	4
2. Kriteria aktivitas belajar.....	39
3. Data kemampuan berpikir siswa pada siklus I.....	43
4. Data tingkat kemampuan bertanya siswa pada siklus I.....	45
5. Data kategori kemampuan menjawab siswa pada siklus I.....	47
6. Data tes hasil belajar kimia siswa pada siklus I.....	50
7. Data kemampuan berpikir siswa pada siklus II.....	54
8. Data tingkat kemampuan bertanya siswa siklus II.....	56
9. Data tingkat kemampuan menjawab siklus II.....	58
10. Data tes hasil belajar kimia siswa siklus II.....	63
11. Data aktivitas kemampuan berpikir siklus I dan II.....	65
12. Data tingkat kemampuan bertanya siswa siklus I dan II.....	66
13. Data tingkat kemampuan menjawab siswa siklus I dan II.....	68
14. Data Tes Hasil belajar Siswa siklus I dan II.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	..	Halaman
1 :	Bagan pembagian berpikir.....	25
2 :	Alur Pelaksanaan tindakan dalam PTK.....	30
3 :	Grafik perkembangan aktivitas berpikir siklus I.....	44
4 :	Grafik tingkat kemampuan bertanya siklus I.....	46
5.	Grafik tingkat kemampuan menjawab siklus I.....	50
6:	Grafik perekmabngan aktivitas berpikir siklus II.....	55
7:	Grafik tingkat kempuan bertanya siklus II.....	57
8:	Grafik tingkat kemampuan menjawab siklus II.....	63
9:	Grafik perkembangan aktivitas bertanya dan menjawab siklus I dan II.....	65
10:	Grafik tingkat kemampuan bertanya siswa siklus I dan II.....	67
11:	Grafik peningkatan kemampuan menjawab siklus I dan II.....	69
12:	Grafik peningkatan hasil belajar siklus I dan II.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus mata pelajaran Ilmu Kimia kelas X semester ganjil.....	80
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus I.....	86
3. Lembaran kerja siswa siklus I.....	98
4. Lembar observasi bertanya siswa.....	107
5. Lembar observasi menjawab siswa.....	115
6. Kisi-kisi soal ulangan harian 1 pada siklus I.....	126
7. Soal Ulangan harian 1 siklus I.....	130
8. kunci jawaban ulangan harian 1 siklus I.....	135
9. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II.....	136
10. Lembaran kerja siswa siklus II.....	151
11. Kisi-kisi soal ulangan harian 2 pada siklus II.....	164
12. Soal ulangan harian 2 siklus II.....	168
13. Kunci jawaban ulangan harian 2 siklus II.....	173
14. Nilai ulangan harian I dan II.....	174
15. Lembar jawaban ulangan harian.....	175
16. Simpangan baku ulangan harian 1 dan 2.....	176
17. Surat izin penelitian.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan kemajuan bangsa kita, akan tetapi sampai saat ini dunia pendidikan di Indonesia masih menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Permasalahan umum di bidang pendidikan yang kita hadapi saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan, salah satu permasalahan tersebut adalah selama ini pembelajaran di sekolah-sekolah berorientasi pada target penguasaan materi. Hal tersebut terbukti dengan keberhasilan siswa dalam kompetensi ‘mengingat’ jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. (Nurhadi dkk: 2004: 64)

Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional guna menghadapi tantangan globalisasi diantaranya diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berpikir dan intelektual tinggi, yaitu yang mencakup kemampuan penalaran logis, berpikir sistematis, kritis, cermat, dan kreatif, mampu mengkomunikasikan gagasan terutama dalam memecahkan masalah, kemampuan tersebut dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dirancang, dan dikembangkan secara sengaja agar hal-hal ini dapat muncul sebagai hasil yang diinginkan berkembang pada diri siswa.

Peran guru dalam memajukan pendidikan adalah sangat besar. Wina (2008: 21) menyatakan bahwa peran guru sebagai sumber belajar sangat penting. Peran

sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran yang inovatif yang relevan dengan keterlibatan, dan peran aktif siswa dalam pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu dari pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang menekankan agar siswa sendiri yang akan membangun pengetahuannya, sedangkan guru harus merancang kegiatan pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan atau mengubah pengetahuan, dimana siswa dituntun untuk mengkontruksi pengetahuannya sendiri. Menurut Nur dan Wikandari (2002: 2), guru dapat membantu siswa dalam mengkontruksi pengetahuannya, dengan cara mengajar yang membuat informasi yang diberikan oleh guru menjadi sangat bermakna relevan bagi siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan, dan menetapkan ide-ide mereka sendiri untuk belajar.

Ilmu Kimia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA yang merupakan sarana untuk meningkatkan penalaran, dan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Selain itu, keberadaan ilmu kimia sangat berguna dalam pemecahan masalah sehari-hari, dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan. Oleh karena

itu, keberadaan ilmu kimia di sekolah adalah sangat penting. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan, dan teknologi pada SMA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan, dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri. Pustaka Yustisia (2007: 49) merumuskan standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Kimia yaitu mampu melakukan percobaan, antara lain merumuskan masalah, mengajukan, dan menguji hipotesis, menentukan variabel, merancang, dan merakit instrumen, mengumpulkan, mengolah dan menafsirkan data, menarik kesimpulan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran Kimia di kelas X.2, SMA Cendana Pekanbaru diantaranya: 1) pembelajaran Kimia yang dilakukan selama ini masih cenderung bersifat *content based*, 2) kegiatan pembelajaran lebih sering dilakukan guru dengan ceramah, siswa umumnya datang dengan kesiapan untuk menerima materi dari guru dan tidak dengan kesiapan untuk belajar dengan bekal pengetahuan sebelumnya atau dengan kata lain belum memenuhi filosofi konstruktivisme, 3) aktivitas belajar siswa rendah, yang ditandai oleh siswa kurang aktif dalam mencari pengetahuan sendiri, cenderung pasif dan hanya menunggu pemberian materi oleh guru, 4) kemampuan berpikir siswa masih perlu dikembangkan karena diperkirakan kemampuan berpikir mereka masih rendah, dengan indikatornya antara lain jarang mengajukan pertanyaan kepada guru maupun menjawab pertanyaan sehingga sifat belajar siswa hanya menerima informasi, 5) hasil belajar siswa rata-rata masih rendah.

Tabel.1. Rata-rata Hasil Ulangan Semester Ganjil Kelas X Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Kelas	Rata-rata nilai semester 1	KKM	Ket
1	X.1	75	70	Kelas R-SBI
2	X.2	60	66	Kelas Biasa
3	X.3	62	66	Kelas Biasa
4	X.4	67	66	Kelas Biasa
5	X.5	65	66	Kelas Biasa
6	X.6	66	66	Kelas Biasa
7	X.7	63	66	Kelas Biasa

Sumber data: Tata usaha SMA Cendana Pekanbaru

Upaya untuk mengatasi masalah-masalah yang ada terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir, dan hasil belajar siswa, telah dilakukan. Upaya tersebut diantaranya dengan menyajikan materi pelajaran melalui beberapa metode demonstrasi, Praktikum, diskusi kelas, diskusi kelompok, pemberian tugas rumah, dan lain-lain. Disamping itu, peneliti juga memotivasi siswa serta mengupayakan perencanaan, dan persiapan pengajaran yang baik. Namun kenyataan hasil belajar di kelas X.2 masih rendah, dan masih banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal (KKM).

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan kualitas pembelajaran Kimia di SMA Cendana Pekanbaru merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Salah satu metode pembelajaran yang diduga dapat menjembatani kesenjangan tersebut adalah metode pembelajaran inkuiri.

Pembelajaran dengan metode inkuiri tersebut sesuai dengan filosofi konstruktivisme, dimana pengetahuan akan dibangun sendiri oleh siswa secara aktif melalui perkembangan proses mentalnya. Filosofi konstruktivisme juga menekankan pada penemuan, pemecahan masalah, serta mengutamakan proses. Lebih lanjut dijelaskan Susilo (1999: 35) bahwa dengan penerapan metode inkuiri, siswa merupakan pusat pembelajaran karena diharapkan lebih banyak bertanya, melakukan penyelidikan dan memecahkan masalah terutama yang berhubungan erat dengan pengalaman yang sesungguhnya.

Penerapan metode inkuiri (Nurhadi dkk., 2004: 23), Inkuiri dapat didefinisikan sebagai suatu pencarian kebenaran, informasi, atau pengetahuan. Terdapat beberapa tahapan pembelajaran dengan metode inkuiri, yang terdiri dari 6 tahap, yaitu (1) memilih masalah dalam penelitian, (2) mengenalkan proses pada siswa, (3) mengumpulkan data yang relevan dengan masalah, (4) mengembangkan teori dan menjelaskan hubungan kausal, (5) merumuskan kaidah dan menjelaskan teori, dan (6) menganalisis proses. Inkuiri lebih menekankan pada *“how we come to know”* dan mengurangi *“what we know”*. Metode inkuiri memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: siswa lebih dilibatkan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan, memperoleh informasi, mengorganisasi informasi, memecahkan masalah, dan mencari kebenaran atau pengetahuan.

Masalah-masalah yang ditemukan di kelas X.2 di atas cukup kompleks, akan tetapi secara umum dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah, yaitu keterlibatan siswa dalam mencari pengetahuan sendiri sangat rendah dan proses pembelajaran

yang belum berdasarkan konstruktivisme. Kedua masalah tersebut diduga berdampak pada munculnya masalah ketiga, yaitu kemampuan berpikir siswa yang masih rendah, sehingga hasil belajar yang rendah diduga akibat siswa yang kurang aktif berpikir. Penelitian ini mencoba untuk memecahkan masalah rendahnya kemampuan berpikir siswa, dengan metode inkuiri dengan penggunaan LKS untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar. Mengingat metode inkuiri mempunyai kelebihan-kelebihan seperti telah dipaparkan sebelumnya, maka metode inkuiri digunakan dalam pembelajaran di kelas X.2 yang menjadi objek penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak pada latar belakang sebagaimana telah diuraikan, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) pembelajaran Kimia yang dilakukan selama ini masih cenderung bersifat *content based*, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir,
- 2) kegiatan pembelajaran lebih sering dilakukan dengan metode ceramah, siswa umumnya datang dengan kesiapan untuk menerima materi dari guru dan tidak dengan kesiapan untuk belajar dengan bekal pengetahuan sebelumnya atau dengan kata lain belum memenuhi filosofi konstruktivisme,
- 3) aktivitas belajar siswa rendah, yang ditandai oleh siswa kurang aktif dalam mencari pengetahuan sendiri, cenderung pasif dan hanya menunggu pemberian materi oleh guru,

- 4) kemampuan berpikir siswa masih perlu dikembangkan karena jarang mengajukan pertanyaan dan merespon selama proses pembelajaran
- 5) masih terdapat nilai hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, peneliti membatasi masalah pada rendahnya kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa, sedangkan hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar pada ranah kognitif, yang diambil dari nilai ulangan harian setelah selesai satu kompetensi dasar, permasalahan ini akan dicoba mengatasinya dengan metode inkuiri dengan penggunaan LKS

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah metode inkuiri dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran Ilmu Kimia ?
2. Apakah metode inkuri dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Kimia ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran Kimia dengan menggunakan metode Inkuiri.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode inkuiri.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam penggunaan metode inkuiri di SMA Cendana Pekanbaru, secara khusus diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- 1) Bagi guru dan peserta didik penggunaan metode inkuiri dapat memberikan suatu pengalaman dan menumbuhkan kerjasama antar siswa
- 2) Bagi guru yang ingin menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran Kimia diharapkan metode inkuiri dapat digunakan sebagai salah satu contoh dalam melaksanakan pembelajaran
- 3) Bagi siswa dengan pembelajaran ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan yang berharga sehingga dapat digunakan sebagai latihan untuk mempelajari secara bersama dalam memahami konsep ilmu kimia
- 4) Bagi kepala sekolah atau pengambil keputusan dalam bidang pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan tentang model pembelajaran yang cocok untuk mata

pelajaran di berbagai jenjang pendidikan, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya.

- 5) Bagi peneliti bidang sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan pembelajaran ilmu kimia dengan metode inkuiri.